

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi : Kasus ini diambil di PMB Sri Rezeki, di  
Rawa laut, Enggal, Bandar Lampung

Waktu : Pada Tanggal 08 -14 Maret 2022

#### **B. Subyek Laporan Kasus**

Subyek asuhan kebidanan studi kasus ini diberikan pada ibu nifas, dalam studi kasus ini, kriteria asuhan kebidanan yaitu :

1. Bersedia menjadi responden
2. Ibu Nifas dengan keluhan produksi ASI kurang, datang ke PMB Sri Rezeki
3. Tidak sedang mengonsumsi obat-obatan
4. Tidak memiliki penyakit komplikasi

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam memberikan Asuhan Kebidanan pada ibu nifas, pedoman observasi, dan studi dokumentasi menggunakan format asuhan kebidanan pada ibu nifas.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

##### **1. Data primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh dari objek yang diteliti oleh orang atau organisasi yang sedang melakukan penelitian. Data primer diperoleh dari wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik ibu nifas terhadap Subyek yaitu ibu nifas dengan masalah produksi ASI kurang dengan SOAP.

- a. Wawancara
- b. Observasi

- c. Pemeriksaan fisik
  - d. Pemeriksaan penunjang
2. Data sekunder

Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Sumber data sekunder adalah jurnal, buku, publikasi pemerintah, dan sumber lain yang mendukung. Data sekunder dapat diperoleh dari sumber yang sudah ada. Misalnya untuk dokumen yaitu buku KIA ibu.

#### **E. Alat dan Bahan**

1. Alat-alat yang digunakan :
  - a. Panci
  - b. Baskom
  - c. Sendok sayur
  - d. Pisau
  - e. Mangkok sayur
  - f. Kompor gas
2. Bahan untuk membuat sayur bening buah papaya muda
  - a. Air 200 ml
  - b. 600 gram papaya muda
  - c. Bawang merah 3 siung
  - d. Bawang putih 2 siung
  - e. Cabe rawit 3 biji
  - f. Garam 1  $\frac{1}{4}$  sdm
  - g. Gula 2  $\frac{1}{4}$  sdm

## F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 3.1  
Jadwal Kegiatan

No	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1.	08 Maret 2022	<p>Kunjungan 5 hari postpartum</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir.</li> <li>2. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir</li> <li>3. Melakukan pengkajian data pasien.</li> <li>4. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.</li> <li>5. Melakukan pemeriksaan fisik.</li> <li>6. Memberitahu hasil pemeriksaan fisik</li> <li>7. Menjelaskan kepada ibu kandungan buah papaya muda dapat meningkatkan produksi ASI</li> <li>8. Mengajarkan pembuatan sayur bening buah papaya muda</li> <li>9. Menganjurkan kepada ibu untuk mengkonsumsi sayur bening buah papaya muda sebanyak 2 kali sehari selama 7 hari</li> <li>10. Melakukan pendokumentasian</li> <li>11. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 09 Maret 2022</li> </ol>
2.	09 Maret 2022	<p>Kunjungan II</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan tanda –tanda vital dan pemeriksaan fisik ibu</li> <li>2. Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik</li> <li>3. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi sayur bening buah papaya muda sebanyak 2 kali sehari selama 7 hari</li> <li>4. Melakukan pendokumentasian</li> <li>5. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 10 Maret 2022</li> </ol>

3.	10 Maret 2022	<p>Kunjungan III</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan tanda –tanda vital dan pemeriksaan fisik ibu</li> <li>2. Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik</li> <li>3. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi sayur bening buah papaya muda sebanyak 2 kali sehari selama 7 hari.</li> <li>4. Melakukan pendokumentasian</li> <li>5. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan lagi pada tanggal 11 Maret 2022</li> </ol>
4.	11 Maret 2022	<p>Kunjungan IV</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan tanda –tanda vital dan pemeriksaan fisik ibu</li> <li>2. Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik</li> <li>3. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi sayur bening buah papaya muda sebanyak 2 kali sehari selama 7 hari.</li> <li>4. Melakukan pendokumentasian</li> <li>5. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan lagi pada tanggal 12 Juni 2022</li> </ol>
5.	12 Maret 2022	<p>Kunjungan V</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan tanda –tanda vital dan pemeriksaan fisik ibu</li> <li>2. Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik</li> <li>3. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi sayur bening buah papaya muda sebanyak 2 kali sehari selama 7 hari.</li> <li>4. Melakukan pendokumentasian</li> <li>5. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan lagi pada tanggal 13 Maret 2022</li> </ol>

6.	13 Maret 2022	<p>Kunjungan VI</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan tanda –tanda vital dan pemeriksaan fisik ibu</li> <li>2. Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik</li> <li>3. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi sayur bening buah papaya muda sebanyak 2 kali sehari selama 7 hari.</li> <li>4. Melakukan pendokumentasian</li> <li>5. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan lagi pada tanggal 14 Maret 2022</li> </ol>
7.	14 Maret 2022	<p>Kunjungan VII</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan tanda –tanda vital dan pemeriksaan fisik ibu</li> <li>2. Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik</li> <li>3. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi sayur bening buah papaya muda sebanyak 2 kali sehari selama 7 hari.</li> <li>4. Menganjurkan ibu untuk tetap rileks dan istirahat yang cukup minimal 8 jam/hari</li> <li>5. Memastikan produksi ASI ibu mengalami peningkatan.</li> <li>6. Melakukan pendokumentasian</li> </ol>

## **BAB IV TINJAUAN KASUS**

### **KUNJUNGAN I**

Anamnesa Oleh : Sherly Dea Amanda  
Tanggal : 08 Maret 2022  
Waktu : 10.00 WIB

#### **Subjektif (S)**

##### **A. Identitas**

	Istri	Suami
Nama	: Ny. A	Tn. E
Umur	: 22 <sup>th</sup>	30 <sup>th</sup>
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: Honorer	Wiraswasta
Alamat	: Jl. Mawar, Rawa Laut, Enggal	
No.Hp	: 081278820443	

#### **ANAMNESISA**

Keluhan utama : Ibu mengatakan setelah 5 hari persalinan  
Kurangnya produksi ASI

##### **Riwayat Kehamilan ini**

P<sub>1</sub>A<sub>0</sub>

- ANC : Teratur di PMB setiap bulan
- Imunisasi TT : lengkap
- Penyakit Kehamilan : Tidak ada

##### **Riwayat Persalinan ini**

- Tempat melahirkan : PMB

- Penolong : Bidan
- Jenis persalinan : Spontan
- Komplikasi : Tidak ada

#### Lama Persalinan

Kala I	: 6	Jam 45	Menit
Kala II	: 0	Jam 10	Menit
Kala III	: 0	Jam 05	Menit
<u>Kala IV</u>	<u>: 2</u>	<u>Jam 0</u>	<u>Menit</u>
Jumlah	: 9	Jam 00	Menit

- Jumlah Perdarahan: normal  $\pm 100$  cc

- Bayi

Jenis kelamin : perempuan

Berat badan : 3.000 gr

Panjang badan : 48 cm

#### Plasenta

Diameter :  $\pm 20$  cm

Berat :  $\pm 500$  gr

Tebal :  $\pm 2,5$  cm

#### Tali pusat

Panjang : 50 cm

Inseri : sentralis

Perineum : utuh

### Objektif (O)

#### A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : baik

Kesadaran : *composmentis*

Keadaan emosional : stabil

TTV : TD : 110/70 mmhg

P : 24 x/m

N : 82 x/m

S :  $36.5^{\circ}\text{C}$

## B. Pemeriksaan Fisik

- |                        |  |
|------------------------|--|
| a) Wajah               | : tidak <i>oedema</i> dan tidak pucat    |
| b) Konjungtiva         | : merah muda                             |
| c) Payudara            |  |
| Pembesaran             | : ya, simetris kanan dan kiri            |
| Puting susu            | : menonjol                               |
| Benjolan               | : tidak ada                              |
| Pengeluaran            | : belum ada                              |
| d) Palpasi             | : kontraksi baik, TFU 2 jari bawah pusat |
| e) Kandung kemih       | : Kosong                                 |
| f) Anogenital          |  |
| Vulva dan vagina       | : tidak ada tanda-tanda infeksi          |
| Pengeluaran pervaginam | : <i>lochea rubra</i>                    |
| g) Ekstremitas         | : Tidak ada <i>oedema</i>                |

## Analisa Data (A)

- |          |   |
|----------|---|
| Diagnosa | : Ibu P <sub>1</sub> A <sub>0</sub> Postpartum 5 hari |
| Masalah  | : Produksi ASI yang kurang                            |

## Penatalaksanaan (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan.

TTV	: TD : 110/70 mmhg	P : 24 x/m
	N : 82 x/m	S : 36.5 <sup>0</sup> C

Pengeluaran pervaginam *lochea rubra*.

2. Menganjurkan ibu untuk beristirahat yang cukup.
3. Memotivasi ibu untuk memberikan ASI pada bayinya secara eksklusif selama 6 bulan
4. Memberi motivasi kepada ibu untuk tidak terlalu mengkhawatirkan ASInya yang tidak lancar.
5. Mengajarkan kepada ibu tentang sayur bening buah papaya muda untuk membantu meningkatkan produksi ASI dan memberitahu ibu untuk mengonsumsi sayur bening buah papaya muda minimal 2x sehari serta

menganjurkan ibu agar tetap selalu menyusui bayinya meskipun ASI masih tidak lancar.

6. Menjelaskan tanda bahaya masa nifas kepada ibu seperti demam, perdarahan setelah melahirkan, depresi, sakit kepala, penglihatan kabur dll.
7. Meminta ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat bila terjadi tanda bahaya masa nifas.

## **KUNJUNGAN II**

Tanggal : 09 Maret 2022  
 Jam : 10.00 WIB  
 Tempat : PMB Sri Rezeki

## **SUBJEKTIF (S)**

1. Ibu mengatakan ASI-nya pengeluaran ASI masih sedikit.
2. Ibu menerima diberi solusi tentang permasalahannya dan ibu sudah mengkonsumsi sayur bening buah papaya yang diajarkan.

## **OBJEKTIF (O)**

Keadaan umum : Baik  
 Kesadaran : *Composmentis*  
 Keadaan emosional : Stabil  
 TTV : TD : 110/80mmHg  
           R : 21x/menit  
           N : 82X/menit  
           T : 36,7<sup>0</sup>C

## **PAYUDARA**

Pembesaran : ya  
 Simetris : ya, kanan dan kiri  
 Putting susu : menonjol  
 Pengeluaran ASI : sedikit  
 Rasa nyeritekan : tidak ada  
 Benjolan : tidak ada

Hiperpigmentasi	: ya, acrola mammae
TFU	: 2 jari dibawa pusat
Kontraksi	: Baik
Perineum	: Tidak ada laserasi
Pengeluaran	: lochea rubra
BAK bayi	
Frekuensi	: 2-3 kali sehari

#### RIWAYAT MENYUSUI

Faktor psikis	: Keadaan psikis ibu baik.
Faktor dukungan keluarga	: Adanya dukungan suami dan keluarga.
Faktor motivasi	: Adanya motivasi dari diri sendiri dan keluarga.

#### ANALISA DATA (A)

Diagnosa	: Ibu P <sub>1</sub> A <sub>0</sub> Pospartum 6 hari
Masalah	: Produksi ASI masih sedikit

#### PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberi tahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik.
2. Mengingatkan ibu untuk selalu menyusui bayinya meskipun produksi ASI masih sedikit.
3. Mengingatkan ibu untuk tetap memakan sayur bening buah papaya muda untuk meningkatkan produksi ASI.
4. Memberi tahu ibu bahwa akan ada kunjungan pada besok untuk memeriksa kembali keadaan ibu di rumahnya.

#### KUNJUNGAN III

Tanggal	: 10 Maret 2022
Jam	: 10.00 WIB
Tempat	: Rumah Ny. A

**SUBJEKTIF (S)**

1. Ibu mengatakan telah mengkonsumsi sayur bening buah papaya muda dengan rutin menerapkannya
2. Ibu mengatakan produksi ASI nya sedikit.

**OBJEKTIF (O)**

Keadaan umum	: Baik
Kesadaran	: <i>Composmentis</i>
Keadaan emosional	: Stabil
TTV	: TD : 120/80      P : 20X/m N : 79X/m      S : 36,8 <sup>0</sup> C
Payudara	
Pembesaran	: ya
Simetris	: ya, kanan dan kiri
Putting susu	: menonjol
Pengeluaran ASI	: sedikit
Rasa nyeri tekan	: tidak ada
Benjolan	: tidak ada
Hiperpigmentasi	: ya, aerola mammae
TFU	: pertengahan pusat
Kontraksi	: baik
Pengeluaran	: lochea rubra

**ANALISA DATA (A)**

Diagnosa	: Ibu P <sub>1</sub> A <sub>0</sub> Pospartum 7 hari
Masalah	: Produksi ASI ibu masih sedikit

**PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik.
2. Mengingatkan ibu untuk selalu menyusui bayinya meskipun ASI masih belum lancar
3. Mengobservasi apakah ibu mengkonsumsi sayur bening buah papaya muda dengan rutin.

4. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan ke-IV untuk memeriksa keadaan ibu kembali.

#### **Kunjungan IV**

Anamnesa : Sherly Dea Amanda  
 Tanggal : 11 Maret 2022  
 Pukul : 10.00 WIB  
 Tempat : Rumah Ny. A

#### **SUBJEKTIF (S)**

1. Ibu mengatakan ASI-nya sudah keluar deras.

#### **OBJEKTIF (O)**

Keadaan umum : Baik  
 Kesadaran : *Composmentis*  
 Keadaan emosional : Stabil  
 TTV : TD : 120/80mmHg  
       R : 20X/menit  
       N : 81X/menit  
       T : 36,5<sup>0</sup>C

Payudara  
 Pembesaran : ya  
 Simetris : ya, kanan dan kiri  
 Putting susu : menonjol  
 Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI  
 Rasa nyeri tekan : tidak ada  
 Benjolan : tidak ada  
 Hiperpigmentasi : ya, aerola mammae  
 TFU : Pertengahan pusat-*sympisis*  
 Kontraksi : baik

Perineum	: Laserasi tidak ada
Pengeluaran	: Lochea Sanguilenta
BAK bayi	
Frekuensi	: 6-8 kali sehari

### **ANALISA DATA (A)**

Diagnosa : Ibu P<sub>1</sub>A<sub>0</sub>Pos partum 8 hari

Masalah : Tidak ada

### **PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik dan proses pengembalian rahim berjalan normal dengan TFU pertengahan pusat-symphisis, pengeluaran Lochea Sanguilenta.
2. Mengingatkan ibu untuk menyusui sesuai kebutuhan bayi.
3. Mengajarkan ibu tentang cara perawatan payudara yang baik, yaitu : payudara selalu dijaga kebersihannya dengan cara rajin mengganti Bra minimal 2x sehari atau jika basah dan kotor.
4. Mengingatkan kembali untuk mengkonsumsi sayur bening buah papaya muda untuk meingkatkan produksi ASI.
5. Memberitahu ibu akan ada kunjungan rumah untuk melakukan kunjungan, pada tanggal 12 Maret 2022.

### **Kunjungan V**

Anamnesa	: Sherly Dea Amanda
Tanggal	: 12 Maret 2022
Pukul	: 10.00 WIB
Tempat	: Rumah Ny. A

### **SUBJEKTIF (S)**

1. Ibu mengatakan produksi ASI nya meningkat

2. Ibu mengatakan telah rutin mengonsumsi sayur bening buah papaya muda.

### **OBJEKTIF (O)**

Keadaan umum	: Baik
Kesadaran	: <i>Composmentis</i>
Keadaan emosional	: Stabil
TTV	: TD : 120/70mmHg
	R : 23X/menit
	N : 79X/menit
	T : 36,5 <sup>0</sup> C

### **Payudara**

Pembesaran	: ya
Simetris	: ya, kanan dan kiri
Putting susu	: menonjol
Pengeluaran ASI	: ya, ada pengeluaran ASI
Rasa nyeri tekan	: tidak ada
Benjolan	: tidak ada
Hiperpigmentasi	: ya, aerola mammae
TFU	: Sudah tidak teraba
Kontraksi	: baik
Perineum	: Tidak ada laserasi
Pengeluaran	: <i>Lochea Serosa</i>

### **ANALISA (A)**

Diagnosa : Ibu P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> Post Partum 9 hari

### **PENATALAKSANAAN (P)**

1. Menjelaskan kepada ibu bahwa hasil pemeriksaan tanda-tanda vital, memeriksa payudara, kontraksi uterus, TFU dan Lochea dalam keadaan baik.
2. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin sesuai kebutuhan bayi

3. Mengajukan ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi sesuai dengan menu makanan seimbang yang meliputi karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral.
4. Menjelaskan pada ibu tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan bayinya.
5. Mengingatkan Kembali untuk mengonsumsi sayur bening buah papaya muda untuk melancarkan pengeluaran ASI
6. Memberitahu ibu akan ada kunjungan rumah untuk melakukan kunjungan pada tanggal 13 maret 2022

### **Kunjungan VI**

Anamnesa : Sherly Dea Amanda  
 Tanggal : 13 Maret 2022  
 Pukul : 10.00 WIB  
 Tempat : Rumah Ny. A

### **SUBJEKTIF (S)**

1. Ibu mengatakan ASI-nya keluar deras
2. Ibu mengatakan telah rutin mengonsumsi sayur bening buah papaya muda.

### **OBJEKTIF (O)**

Keadaan umum : Baik  
 Kesadaran : *Composmentis*  
 Keadaan emosional : Stabil  
 TTV : TD : 120/70mmHg  
           R : 23X/menit  
           N : 79X/menit  
           T : 36,5<sup>0</sup>C  
 Payudara  
 Pembesaran : ya  
 Simetris : ya, kanan dan kiri

Puting susu	: menonjol
Pengeluaran ASI	: ya, ada pengeluaran ASI
Rasa nyeri tekan	: tidak ada
Benjolan	: tidak ada
Hiperpigmentasi	: ya, aerola mammae
TFU	: Sudah tidak teraba
Kontraksi	: baik
Perineum	: Tidak ada laserasi
Pengeluaran	: <i>Lochea Serosa</i>

### **ANALISA (A)**

Diagnosa : Ibu P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> Post Partum 10 hari

### **PENATALAKSANAAN (P)**

1. Menjelaskan kepada ibu bahwa hasil pemeriksaan tanda-tanda vital, memeriksa payudara, kontraksi uterus, TFU dan Lochea dalam keadaan baik.
2. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesring mungkin sesuai kebutuhan bayi
3. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi sesuai dengan menu makanan seimbang yang meliputi karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral.
4. Menjelaskan pada ibu tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan bayinya.
5. Mengingatkan Kembali untuk mengonsumsi sayur bening buah papaya muda untuk melancarkan pengeluaran ASI
6. Memberitahu ibu akan ada kunjungan rumah untuk melakukan kunjungan pada tanggal 14 maret 2022.

**Kunjungan VII**

Anamnesa : Sherly Dea Amanda  
 Tanggal : 14 Maret 2022  
 Pukul : 10.00 WIB  
 Tempat : Rumah Ny. A

**SUBJEKTIF (S)**

1. Ibu mengatakan ASI-nya keluar deras, berat badan bayi bertambah

**OBJEKTIF (O)**

Keadaan umum : Baik  
 Kesadaran : *Composmentis*  
 Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 120/70mmHg  
 R : 23X/menit  
 N : 79X/menit  
 T : 36,5<sup>0</sup>C

Payudara  
 Pembesaran : ya  
 Simetris : ya, kanan dan kiri  
 Putting susu : menonjol  
 Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI  
 Rasa nyeri tekan : tidak ada  
 Benjolan : tidak ada  
 Hiperpigmentasi : ya, aerola mammae  
 TFU : Sudah tidak teraba  
 Kontraksi : baik  
 Perineum : Tidak ada laserasi  
 Pengeluaran : *Lochea Serosa*

**ANALISA (A)**

Diagnosa : Ibu P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> Post Partum 11 hari

**PENATALAKSANAAN (P)**

1. Menjelaskan kepada ibu bahwa hasil pemeriksaan tanda-tanda vital, memeriksa payudara, kontraksi uterus, TFU dan Lochea dalam keadaan baik.
2. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesring mungkin sesuai kebutuhan bayi
3. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi sesuai dengan menu makanan seimbang yang meliputi karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral.
4. Menjelaskan pada ibu tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan bayinya.
5. Menganjurkan ibu memberikan ASI pada bayinya secara eksklusif selama 6 bulan.
6. Memberikan konseling pada ibu tentang penjarangan kehamilan melalui KB, macam-macam KB dan membantu ibu untuk memilih alat kontrasepsi yang tepat baginya.
7. Menganjurkan ibu untuk rutin memeriksakan keadaan kesehatan dirinya dan bayinya di pelayanan kesehatan terdekat.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada bab ini, penulis menyajikan hasil pemeriksaan dan permasalahan yang terjadi. Asuhan yang diberikan untuk menangani masalah yang terjadi dan membandingkan kesesuaian antara teori dengan praktik yang terjadi pada Ny.A P1A0 dengan peningkatan produksi ASI di PMB Sri Rezeki, Amd.Keb Enggal, Bandar Lampung. Dalam hal ini, pembahasan akan diuraikan secara narasi berdasarkan pendekatan asuhan kebidanan dengan tujuh langkah varney yaitu : pengumpulan data dasar, merumuskan diagnosis atau masalah aktual, merumuskan diagnosis atau masalah potensial, melaksanakan tindakan segera atau kolaborasi, merencanakan tindakan asuhan kebidanan, melakukan tindakan asuhan kebidanan dan mengevaluasi asuhan kebidanan.

Pada kasus asuhan kebidanan pada Ny. A di PMB Sri Rezeki, Amd.Keb Enggal, Bandar Lampung dilaksanakan berdasarkan pengumpulan data subjektif dan data objektif. Data subjektif diperoleh dari wawancara penulis. Data objektif diperoleh dari observasi, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Berdasarkan hasil pengkajian awal akan menjelaskan tentang hasil asuhan kebidanan terhadap Ny. A. Dengan begitu penulis akan membandingkan antara teori dan praktik yang ditemukan pada saat praktik dilapangan, serta akan membandingkan dengan penelitian terkait. Hasil pengkajian dimulai pada saat Ny. A mengatakan produksi ASI sedikit.

Asuhan kebidanan diberikan pada kunjungan pertama tanggal 08 Maret 2022, berdasarkan analisa data diperoleh bahwa pengeluaran ASI pada Ny. A masih sangat sedikit, penatalaksana yang diberikan pada Ny. A yaitu pemeriksaan TTV ibu secara umum normal, dan ibu mengatakan ASI nya tidak lancar, dan bayi ibu sering menangis, tidur tidak nyenyak dan tidak nyaman. Dan dilakukan pemberian sayur bening buah pepaya muda rutin 2 kali sehari selama 7 hari. Kandungan laktagogum (lactagogue) dalam pepaya dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan laju sekresi dan produksi ASI dan menjadi strategi untuk menanggulangi gagalnya pemberian ASI eksklusif yang disebabkan oleh produksi ASI yang rendah. Mekanisme kerja laktagogum dalam membantu meningkatkan

laju sekresi dan produksi ASI adalah dengan secara langsung merangsang aktivitas protoplasma pada sel-sel sekretoris kelenjar susu dan ujung saraf sekretoris dalam kelenjar susu yang mengakibatkan sekresi air susu meningkat, atau merangsang hormon prolaktin yang merupakan hormon laktagonik terhadap kelenjar mammae pada sel-sel epitelium alveolar yang akan merangsang laktasi (Istiqomah, 2015). Berdasarkan uraian tersebut terdapat persamaan antara teori dengan upaya pada kasus pendampingan pemberian ASI. Hal ini membuktikan bahwa tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan kasus.

Kunjungan ke dua tanggal 09 Maret 2022 di rumah Ny.A, dilakukan pemeriksaan TTV diperoleh hasil TD : 110/80mmHg, R : 21x/menit, N : 82X/menit dan T : 36,7<sup>0</sup>C. Ibu dalam keadaan baik, ibu mengatakan ASI tidak lancar, kemudian penulis mengingatkan ibu untuk tetap mengkonsumsi sayur bening buah papaya muda yang memperlancar ASI. Manfaat pemberian ASI segera setelah melahirkan antara lain adalah pencernaan dan penyerapan ASI dalam lambung dan usus bayi berlangsung dengan cepat dan baik, mengurangi gangguan pencernaan karena mengurangi pemberian makanan pralakteal, menghentikan perdarahan ibu, meningkatkan lama menyusui, memberi sentuhan emosional yang mempengaruhi hubungan batin antara ibu dan bayi serta perkembangan jiwa anak dan membantu menjarangkan kehamilan (Linda dan Yovsyah, 2009).

Pada kunjungan ke tiga tanggal 10 Maret 2022 dirumah Ny.A TTV dalam batas normal ibu mengatakan pengeluaran ASI sedikit, Kemudian penulis menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi sayur bening buah papaya muda dan sering memberikan ASI kepada anaknya supaya meningkatkan produksi ASI. Semakin sering ibu menyusui, maka ASI akan semakin sering dan banyak diproduksi (Black, R. et al, 2013 dalam Evawanna, et.al). Oksitosin sangat menentukan untuk kelancaran pengaliran air susu ibu. (M.Kestker Peleg et. al, 2015 dalam Evawanna, et.al). Berdasarkan hasil teori diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan pemantauan TTV dan memberikan konseling pada ibu dapat memberikan pengetahuan dan rasa nyaman pada Ny. A.

Pada kunjungan keempat tanggal 11 Maret 2022 dirumah Ny. A dilakukan pemeriksaan bahwa keadaan ibu dalam keadaan normal. Ibu mengatakan ASI

keluar deras. Penulis menyarankan Ny. A untuk memberikan bayinya ASI eksklusif, ibu makan - makanan yang tinggi kalsium, tinggi protein, tinggi zat besi dan memastikan ibu mengkonsumsi sayur bening buah pepaya muda 2 kali sehari sehingga produksi ASI semakin meningkat.

Pada kunjungan ke lima tanggal 12 Maret 2022 di rumah Ny.A dilakukan pemeriksaan bahwa keadaan ibu dalam keadaan normal, ibu mengatakan pengeluaran ASI deras, ibu mengatakan bayi BAK dengan frekuensi lebih dari 5 kali dan BAB 1 kali. Dan pada kunjungan ke enam didapatkan hasil pemeriksaan TTV dalam batas normal, pengeluaran ASI deras Ny. A dan tetap dilakukan pemberian sayur bening buah pepaya muda secara rutin. Pepaya mempunyai sejumlah senyawa yang mampu memberikan peningkatan pada kualitas serta produksi ASI. Meningkatnya produksi ASI dari pengaruh terdapatnya steroid serta polifenol mempengaruhi refleksi prolaktin dalam memberikan rangsangan pada alveoli dimana aktif bekerja membentuk ASI. Meningkatnya produksi ASI pun dikarenakan rangsangan dari hormon oksitosin. Meningkatnya hormon oksitosin terpengaruh dari polifenol dalam buah pepaya dimana mampu membuat aliran ASI semakin deras (Kharisma, 2017).

Pada kunjungan ke tujuh tanggal 14 maret 2022 ibu mengatakan pengeluaran ASI lancar dan bayi menyusu dengan adekuat dan ibu mengatakan bayi tertidur tenang selama 2-3 jam, bayi BAK 6-8 kali perhari, warna urin kinung jernih dan bayi menyusui 8-12 kali dalam sehari. Produksi ASI sudah sangat lancar, suami dan keluarga sudah memberikan dukungan pada ibu untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan tanpa tambahan makanan apapun termasuk susu formula. Pemberian ASI eksklusif bertujuan untuk menjamin pemenuhan hak bayi untuk endapatkan ASI eksklusif sejak lahir sampai berusia 6 bulandengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya (Astuti Sri,2015). Dampak yang terjadi jika bayi tidak mendapatkan ASI eksklusif yaitu bayi memiliki resiko kematian karena diare 3,94 kali lebih besar dibandingkan dengan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif. Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa bayi yang diberikan susu formula lebih sering mengalami diare dibandingkan dengan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif (Khrist Gafriela Josefa & Ani Margawati,2011).

Menurut asumsi penulis, dari hasil penerapan asuhan kebidanan selama 7 hari di PMB Sri Rezeki, Amd.Keb Enggal, Bandar Lampung. Ibu mengatakan keadaannya sudah sehat dan tidak ada keluhan, selalu memberikan ASI kepada bayinya, dan hanya memberikan ASI kepada bayinya. Keberhasilan asuhan ini juga ditandai dengan peningkatan produksi ASI. Kondisi kesehatan ibu yang sudah membaik dimana sudah bisa menyusui bayinya dengan pengetahuan yang telah diberikan dan ibu merasa percaya diri untuk menyusui bayinya. Semua data hingga penatalaksanaan didokumentasikan oleh PMB Sri Rezeki, Amd.Keb Enggal, Bandar Lampung dan peneliti. Hasil ini sesuai dengan penelitian Murtiana, menunjukkan ada peningkatan produksi ASI pada ibu menyusui yang diberi buah pepaya muda selama 7 hari berturut-turut.

Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif pada Ny. A bahwa keberhasilan pengonsumsi sayur bening buah pepaya muda ini akan bermanfaat bagi ibu nifas yang mengalami masalah produksi ASI. Pengonsumsi sayur bening buah pepaya muda ini akan berjalan baik apabila ibu mengonsumsi secara rutin selama 7 hari berturut-turut serta mendapatkan dukungan dari suami dan keluarga agar ibu tetap semangat menjalani proses peningkatan produksi ASI. Pengonsumsi buah pepaya muda ini juga dapat berjalan baik apabila bidan mengajarkan cara pembuatannya dan edukasi tentang manfaat sayur bening buah pepaya muda untuk peningkatan produksi ASI pada ibu nifas. Dengan demikian dapat terlihat bahwa proses manajemen asuhan kebidanan yang diterapkan pada Ny "A" Post Partum dengan pemberian buah pepaya muda untuk mempercepat produksi ASI cukup berhasil dan efektif.

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah dilaksanakan asuhan kebidanan pada Ny.A dengan pemberian sayur bening buah papaya muda didapatkan kesimpulan, sebagai berikut:

1. Penulis telah melakukan pengkajian yang terdiri dari identitas klien, anamnesa terhadap Ny.A G1P1A0 mengalami masalah produksi ASI dengan mengumpulkan semua data menurut lembar format yang tersedia yaitu format asuhan kebidanan pada ibu nifas di PMB Sri Rezeki, Amd.Keb
2. Pada inteprestasi data didapatkan diagnosa Ny.A 5 hari post partum dengan masalah produksi ASI
3. Penulis telah mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial pada Ny. A yang mengalami masalah produksi ASI.
4. Penulis telah merencanakan asuhan terhadap Ny. A yang mengalami masalah produksi ASI dengan melakukan pemberian sayur bening buah papaya muda.
5. Penulis telah merencanakan pemberian asuhan kebidanan kepada Ny.A G1P1A0 5 hari postpartum dengan masalah produksi ASI yaitu memberitahu dan mengajarkan cara mengkonsumsi sayur bening buah papaya muda
6. Telah dilakukan asuhan kebidanan pada Ny. A dengan pemberian sayur bening buah papaya muda untuk meningkatkan produksi ASI yang dilakukan dua kali sehari dalam 7 hari, disertai dukungan dan motivasi dari suami dan keluarga.
7. Mengevaluasi keefektifan hasil asuhan kebidanan berupa pemberian sayur bening buah papaya muda terhadap Ny.A, sehingga klien merespon dengan baik asuhan yang diberikan dan didapatkan Asuhan kebidanan efektif karena produksi ASI ibu meningkat sampai hari terakhir asuhan.

8. Mendokumentasikan asuhan yang telah diberikan atau dilaksanakan terhadap Ny.A yaitu pemberian sayur bening buah papaya muda dalam bentuk SOAP.

#### **A. Saran**

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut :

1. Bagi PMB Sri Rezeki, Amd. Keb

Sebagai tambahan referensi dan informs bagi PMB Sri Rezeki, Amd. Keb dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan pemanfaatan pemberian sayur bening buah papaya muda.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan mahasiswa DIII kebidanan khususnya yang berkaitan dengan asuhan yang diberikan pada ibu nifas yaitu pemanfaatan mengkonsumsi sayur bening buah papaya muda.

3. Bagi Penulis LTA lainnya.

Diharapkan lebih menggali lagi informasi dan berbagai sumber terpercaya dan mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang sudah didapatkan selama berlangsungnya asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan pemberian sayur bening buah papaya muda dengan teori atau wewenang bidan.